

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS NILAI TAMBAH, PRODUKTIVITAS, DAN EFISIENSI
INDUSTRI PENGOLAHAN TEPUNG TERIGU DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :
TRI BINTANG ARJUNA
01021381924169
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS NILAI TAMBAH, PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI INDUSTRI
PENGOLAHAN TEPUNG TERIGU DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Tri Bintang Arjuna
NIM : 01021381924169
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Skripsi.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 7 Juni 2023

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Nilai Tambah, Produktivitas dan Efisiensi Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : Tri Bintang Arjuna
Nim : 01021381924169
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 7 Juli 2023

Dosen Penguji

Dosen Pembimbing



Dr.Mukhlis, S.E., M.Si
Nip.197304062010121001



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP.196108081989031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr.Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tri Bintang Arjuna
NIM : 01021381924169
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Nilai Tambah, Produktivitas dan Efisiensi Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia.

Pembimbing : Dr.Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 26 Juni 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI 

JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Palembang, 7 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Tri Bintang Arjuna
01021381924169

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul " Analisis Nilai Tambah, Produktivitas dan Efisiensi Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia.". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materiil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/i sekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Allah SWT.

Kemudian selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 7 Juli 2023



Tri Bintang Arjuna

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada saya sehingga mampu melewati rintangan dan hambatan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada Orang tuaku tercinta Bapak Rudi Heryanto dan Ibu Halimah Terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, nasehat, support, perhatian dan segalanya yang tak terbalaskan. Tak lupa juga terimakasih kepada Saudara/Iku kepada kakak Rendra Ogi Saputra dan Mbak Rezy Dwi Utari Terimakasih atas dukungan, bantuan moril dan materil serta doa-doa kalian, gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan juga selaku dosen pembimbing yang membantu melancarkan serta memberikan arahan pada proses dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan dan masukan yang bermanfaat.

7. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E, M.S.E selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi setiap semester perkuliahan.
8. Seluruh dosen, Para Staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada Indah Pertiwi terimakasih telah menjadi Partner, Teman, Sahabat serta menjadi pendengar yang baik. Terimakasih juga karna telah memberikan dukungan moril maupun materil serta juga doa dan juga semangat untuk penulis.
10. Teman Teman Seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan dan juga teman-teman yang saya cintai BG, Kotakama, dan Sobat Gurun yang selalu memberikan dukungan perhatian dan support untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

ANALISIS NILAI TAMBAH, PRODUKTIVITAS, DAN EFISIENSI TEPUNG TERIGU DI INDONESIA

Oleh:

Tri Bintang Arjuna, Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi industri tepung terigu dan untuk mengetahui pengaruh efisiensi dan produktivitas terhadap nilai tambah industri tepung terigu di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik, dengan periode data tahun 2001-2020. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah industri tepung terigu di Indonesia. Dari table koefisiensi determinan sebesar 0.790437 menunjukkan bahwa variabel Efisiensi dan Produktivitas dapat mempengaruhi variabel Nilai Tambah Tepung Terigu sebesar 79,04 persen. Sedangkan sisanya sebesar 0,209563 atau 20,95 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Efisiensi industri tepung terigu di Indonesia masih terklasifikasi rendah dan cenderung mengalami penurunan tingkat efisiensi, yang mana berarti industri tepung terigu di Indonesia ini terbilang masih belum efisien.

Kata Kunci: Nilai Tambah, Produktivitas, Efisiensi

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E.,M.S.i
NIP.197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E.,M.S.i
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF VALUE ADDED, PRODUCTIVITY, AND EFFICIENCY OF THE WHEAT FLOUR INDUSTRY IN INDONESIA

Written By:

Tri Bintang Arjuna, Mukhlis

This study aims to determine the level of efficiency of the flour industry and to determine the effect of efficiency and productivity on added value of the flour industry in Indonesia. The analytical method used is to use a quantitative descriptive method with multiple linear regression analysis models. The data used in this research is secondary data obtained from various sources such as the Central Bureau of Statistics, with the data period 2001-2020. The results of this study indicate that efficiency and productivity have a significant effect on the added value of the flour industry in Indonesia. From the determinant coefficient table of 0.790437, it shows that the Efficiency and Productivity variables can affect the Added Value variable of Wheat Flour by 79.04 percent. While the remaining 0.209563 or 20.95 percent is influenced by other variables outside the research. The efficiency of the flour industry in Indonesia is still classified as low and tends to experience a decrease in efficiency, which means that the flour industry in Indonesia is still relatively inefficient.

Key words: Value Added, Productivity, and Efficiency

Adviser 1



Dr. Mukhlis, S.E.,M.S.i
NIP.197304062010121001

Knowing,
Head of Economic Development Program



Dr. Mukhlis, S.E.,M.S.i
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Tri Bintang Arjuna
	Nim	01021381924169
	Jenis Kelamin	Laki – Laki
	Tempat/Tanggal Lahir	Muara Enim, 07 Mei 2002
	Agama	Islam
	Alamat	Jl. Ade Irma Suryani Rumah Tumbuh
	Nomor Handphone	0895320656779
	Email	3bintangarjuna@gmail.com
PENDIDIKAN FORMAL		
2006 - 2013	SD N 6 Gunung Megang	
2013 -2016	SMP N 1 Ujan Mas	
2016 - 2019	SMA N 2 Muara Enim	
2019 - 2023	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
IMEPA FE UNSRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staff Anggota Dana dan Usaha 2020 – 2021 2. Ketua Divisi Kerohanian dan sosial 2022 - 2023 	
Himpunan Mahasiswa Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Staff Anggota 2021 - 2022 	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Ekonomi Industri	13
2.1.2 Organisasi Industri.....	14
2.1.3 Kinerja Industri.....	17
2.1.4 Efisiensi	18
2.1.5 Nilai Tambah	20
2.1.6 Produktivitas	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Konsep	33
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2 Sumber dan Jenis data	37
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.4 Teknik Analisis.....	38

3.4.1 Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik	38
3.4.2 Uji Multikolinearitas.....	39
3.4.3 Uji Autokorelasi	39
3.4.4 Uji Heterokedastisitas.....	40
3.4.5 Definisi Operasional Variabel.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum	43
4.1.1 Gambaran Umum Industri Tepung Terigu di Indonesia	43
4.1.2 Jenis-Jenis Tepung Terigu	44
4.1.3 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Tepung Terigu	47
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Analisis nilai tambah industri tepung terigu di indonesia	53
4.2.4 Pengaruh Efisiensi dan Produktivitas Terhadap Nilai Tambah.....	64
4.2.5. Uji Asumsi Klasik	66
4.2.5.1 Uji Normalitas Distribusi Residual	66
4.2.5.2 Uji Autokorelasi	67
4.2.5.3 Uji Multikolinearitas	68
4.2.5.4 Uji Heterokedastisitas.....	68
4.2.6 Uji Statistik Data	69
4.2.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R-squared).....	69
4.2.6.2 Uji Signifikansi Simultan (uji F)	70
4.2.6.3 Uji Secara Individual (uji T).....	71
4.3 Interpretasi Hasil dan Pembahasan.....	72
4.3.1 Pengaruh Efisiensi dan Produktivitas Terhadap Nilai Tambah Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Organisasi Industri	16
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4. 1 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia.....	49
Gambar 4. 2 Pertumbuhan Nilai Output, Biaya Madya dan Nilai Tambah Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia	54
Gambar 4. 3 Pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia.....	58
Gambar 4. 4 Pertumbuhan Efisiensi Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia.....	63
Gambar 4. 5 Uji Normalitas	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Distribusi PDB Atas Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia (%).....	3
Tabel 1. 2 Kontribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDB Total Industri Pengolahan Atas Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia (%).....	6
Tabel 1. 3 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Tepung Terigu di Indonesia	8
Tabel 4. 1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia.....	48
Tabel 4. 2 Perkembangan Nilai Output Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia.....	50
Tabel 4. 3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia	52
4. 4 Nilai Tambah Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia	55
Tabel 4. 5 Tabel Nilai Output, Tenaga Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Tepung	57
Tabel 4. 6 Nilai Tambah, Biaya Madya, dan Efisiensi Industri Pengolahan tepung terigu di Indonesia	62
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Linear Berganda.....	65
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas	69

Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi	69
Tabel 4. 12 Uji F (Simultan)	70
Tabel 4. 13 Uji T (Parsial).....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Regresi Lincar Berganda	83
Lampiran 2 Uji Normalitas	83
Lampiran 3 Uji Autokorelasi	84
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas.....	84
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas	85
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Nilai Tambah pada Industri Pengolahan Terigu di Indonesia.....	86
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia	87
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Efisiensi pada Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, bangsa-bangsa berlomba-lomba memajukan seluruh industri dalam negerinya guna memajukan bangsanya. Tak terkecuali di sektor industri. Sektor industri saat ini berkembang sangat cepat dalam skala global. Hal ini terlihat dari perkembangan teknologi di sektor industri yang semakin hari semakin maju. Namun ternyata sektor industri juga memiliki beberapa kekurangan, seperti urbanisasi dan pencemaran lingkungan, padahal banyak manfaat yang dirasakan di sektor ini.

Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai sebuah peran penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi nasional dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Persaingan yang semakin ketat pada sektor industri tentunya merupakan akibat dari pesatnya perkembangan sektor industri baik di pasar domestik maupun internasional. Perusahaan harus menghadapi berbagai macam risiko, termasuk risiko tinggi dan rendah, karena keadaan tersebut menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor industri memungkinkan perekonomian kita membaik dan berkembang dengan cepat, sehingga memungkinkan untuk mengubah struktur perekonomian nasional (Julianto & Suparno, 2016).

Industrialisasi sering dilihat seperti teknik pembaharuan ekonomi yang menyelangkupi seluruh sektor ekonomi dan berdampak langsung maupun tak langsung terhadap sektor manufaktur. Industrialisasi merupakan suatu strategi yang harus dipakai agar dapat mendukung proses pertumbuhan ekonomi nasional guna mencapai nilai pendapatan per kapita yang besar (Tambunan 2001 dalam Purnomo & Istiqomah, 2008).

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir (BPS, Sumatera Selatan).

Sebagai salah satu negara maju, Indonesia memiliki tujuan pembangunan ekonomi untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, pengurangan ketimpangan pendapatan, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Indonesia tentunya terus berupaya untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan rakyatnya melalui pembangunan ekonominya dengan cara memperluas sektor industri kecil, menengah, dan besar (Nurfiat & Rustariyuni, 2018).

Tabel 1. 1 Distribusi PDB Atas Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia (%)

PDB Lapangan Usaha	2022	2021	2020	2019	2018
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.4	13.7	13.7	12.7	12.8
Pertambangan dan Penggalian	12.2	6.43	6.43	7.26	8.08
Industri Pengolahan	18.3	19.9	19.9	19.7	19.9
Pengadaan Listrik dan Gas	1.04	1.16	1.16	1.17	1.19
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Konstruksi	0.06	0.07	0.07	0.07	0.07
Perdagangan Besar dan Eceran; Transportasi dan Pergudangan	9.77	10.7	10.7	10.8	10.5
Penyediaan Amd dan Makan Minum	12.9	12.9	12.9	13	13
Informasi dan Komunikasi	5.02	4.47	4.47	5.57	5.38
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.41	2.55	2.55	2.78	2.78
Real Estate	4.15	4.51	4.51	3.96	3.77
Jasa Perusahaan	4.13	4.51	4.51	4.24	4.15
Administrasi Pemerintahan, Jamsos	2.49	2.94	2.94	2.78	2.74
Jasa Pendidikan	1.74	1.91	1.91	1.92	1.8
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.09	3.79	3.79	3.61	3.65
Jasa lainnya	2.89	3.57	3.57	3.3	3.25
	1.21	1.3	1.3	1.1	1.07
	1.81	1.96	1.96	1.95	1.81

Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2023*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas memperlihatkan bahwa sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan PDB setiap tahunnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2010, sektor tersebut mendominasi distribusi PDB dalam lima tahun terakhir yaitu pada periode 2018 sampai 2022. Industri pengolahan

mampu mendorong perekonomian negara Indonesia dengan didukung oleh sumber daya alam Indonesia yang melimpah. Dengan demikian industri pengolahan di harapkan mampu menyerap tenaga kerja yang besar, agar dapat mengurangi angka pengangguran yang ada dan dapat mengembangkan perekonomian Indonesia kedepannya.

Pada beberapa negara yang tergolong maju, peran sektor industri lebih dominan dibandingkan dengan sektor pertanian. Sektor industri sendiri memiliki beberapa keunggulannya dibanding sektor lain, antara lain kelebihanannya dalam menerima pekerja yang cukup besar, nilai pendanaan yang tinggi dari modal yang ditanamkan, dan kemampuannya memberi tambahan nilai pada tiap input bahkan bahan yang belum jadi diolah, maka sektor industri harus memiliki peranan penting pada kekuatan pendorong dibalik pembangunan ekonomi negara. Fungsi sektor industri juga menjadi semakin penting di negara berkembang, karena kontribusi sektor industri yang terus meningkat menyebabkan pergeseran struktur ekonomi negara secara bertahap atau cepat beralih dari sektor pertanian hingga menuju sektor industri (Arsyad, 2004).

Kemampuan dan sumber daya harus ada pada daerah yang memiliki potensi industri sangat perlu diperhatikan untuk pengembangan sektor industri. Perkembangan perekonomian nasional merupakan suatu hal yang dapat menjadi kebanggaan oleh bangsa dan juga negara ini. Perkembangan pada industri di tingkat nasional juga memiliki pengaruh dan juga disebabkan oleh kebijaksanaan dan campur tangan pemerintah yang memberikan dukungan dan bantuan produksi agar menjadi kondusif. Kemampuan dunia usaha yang secara cepat menangkap peluang

bisnis baru yang muncul baik di dalam pasar negeri ataupun pasar yang ada di luar negeri juga turut mendukung tumbuhnya industri nasional (Hidayat, 2016).

Pemerintah Indonesia berharap dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan mengembangkan sektor industri, namun tidak mengesampingkan sektor ekonomi lainnya yang tentunya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di masa mendatang, Pemerintah perlu memberikan dukungan untuk daerah pusat dan maupun daerah terpencil untuk mendukung tumbuhnya perekonomian di semua bidang, terkhusus pada bidang industri (Ngurah et al. , 2017).

Salah satu subsektor industri pengolahan adalah industri tepung terigu yang termasuk ke dalam kelompok industri penggilingan padi-padian, tepung dan pakan ternak. Konsumsi tepung terigu sendiri tidak dapat dilepaskan dari masyarakat Indonesia karna tepung terigu sendiri merupakan bahan baku utama dalam pembuatan produk seperti kue basah maupun kering, mie instant, roti, cake dan lain lain. Konsumsi tepung terigu di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat karena peningkatan jumlah penduduknya maupun tingkat konsumsi per kapitanya sehingga menyebabkan naiknya permintaan (demand) terhadap tepung terigu (Elisabet, 2012).

Tepung terigu merupakan salah satu subsektor dari industri makanan dan minuman karena tepung terigu termasuk ke dalam golongan pengolahan produk pertanian menjadi makanan dan juga mencakup produk setengah jadi yang tidak

secara langsung menjadi produk makanan tetapi nilainya dapat lebih besar atau lebih kecil (BPS Indonesia, 2023).

Tabel 1. 2 Kontribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDB Total Industri Pengolahan Atas Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia (%)

PDB Lapangan Usaha	2022	2021	2020	2019	2018
Industri Makanan dan Minuman	34.4	34.3	34.4	32.4	31.4
Industri Pengolahan Tembakau	3.7	4.1	4.4	4.5	4.4
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	5.6	5.5	6.1	6.4	5.7
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1.3	1.3	1.3	1.4	1.4
Industri Kayu, Barang dari Kayu	2.2	2.3	2.6	2.6	2.8
Industri Kertas dan Barang dari Kertas	3.6	3.4	3.6	3.5	3.5
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	10	10.4	9.7	8.5	8.1
Industri Karet, Barang dari Karet dan plastik	2.4	2.7	2.7	2.8	3.1
Industri Barang Galian bukan Logam	2.5	2.7	2.8	3.0	3.2
Industri Logam Dasar	4.7	4.2	3.9	3.7	3.8
Industri Barang Logam	7.9	7.9	8.2	8.5	8.7
Industri Mesin dan Perlengkapan	1.5	1.5	1.4	1.5	1.6
Industri Alat Angkutan	7.9	7.7	6.8	8.7	8.9
Industri Furnitur	1.2	1.3	1.3	1.3	1.2
Industri Pengolahan Lainnya	0.7	0.7	0.8	0.7	0.7

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2023 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan kontribusi dari industri lainnya. Tingginya kontribusi dari industri makanan dan minuman tersebut dapat dikaitkan dengan kebutuhan penduduk Indonesia akan produk makanan dan minuman. Berdasarkan data pengeluaran tahun 2010 sampai 2022 rata-rata sebesar 50 persen pengeluaran penduduk Indonesia adalah untuk makanan. Kondisi inilah yang mendukung perkembangan industri makanan di Indonesia.

Saat ini setelah beras, terigu menjadi sumber karbohidrat ke dua terbesar di Indonesia. Peningkatan kebutuhan terhadap tepung terigu disebabkan transformasi dari motif konsumsi pangan penduduk di suatu negara yang mengkonsumsi mie menjadi pengganti nasi, dan juga berkembangnya usaha pengolahan makanan yang menggunakan terigu dalam pembuatannya. Permintaan penduduk nasional yang terus melambung terhadap tepung terigu mengakibatkan semakin tingginya tingkat ketergantungan terhadap gandum yang merupakan bahan baku dalam pengolahan terigu yang sampai sekarang ini masih harus diimpor dari luar negeri (Sumaryanto 2009 dalam Pulsation & Technology 2015).

Karakteristik tepung terigu mempunyai efek substitusi terhadap beras, dengan demikian hal tersebut dapat mengurangi tekanan terhadap konsumsi beras. Terlebih saat ini komoditi tersebut semakin mudah diperoleh dengan harga yang relatif murah. Kondisi ini membuat masyarakat Indonesia mengalami ketergantungan terhadap tepung terigu. Lonjakan harga beras mengakibatkan konsumen akan mengurangi konsumsi beras dan meningkatkan konsumsi terhadap mie instan. Kedua, pola hidup masyarakat semakin menguat ke arah pengurangan konsumsi beras menjadi mengkonsumsi roti. Mie dan roti merupakan bahan pangan berbahan baku tepung terigu. Di sisi lain, tepung terigu sendiri juga memiliki produk substitusi, yaitu tepung jagung dan tepung ubi. Kebutuhan akan tepung terigu domestik dipenuhi melalui produksi dari perusahaan pengolah biji gandum yang ada di Indonesia dan juga oleh tepung terigu impor.

Tabel 1. 3 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Tepung Terigu di Indonesia

Tahun	Perusahaan	Tenaga Kerja
2011	11	4042
2012	10	3285
2013	13	3756
2014	13	3911
2015	14	2681
2016	27	5440
2017	18	5768
2018	23	7143
2019	34	10671
2020	31	7940

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2011-2020*

Dari Tabel 1.3 keadaan jumlah unit usaha pada industri tepung terigu periode tahun 2011 hingga 2020 memiliki keterkaitan dengan jumlah tenaga kerja. Jumlah unit usaha memiliki kecenderungan yang fluktuatif meningkat sejak tahun 2011 sampai 2020, begitu pun pada penyerapan jumlah tenaga kerja pada sektor ini yang menggambarkan trend yang berfluktuatif cenderung meningkat. Jumlah perusahaan tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah perusahaan sebanyak 34 perusahaan dan perusahaan dengan jumlah terendah terdapat pada tahun 2012 yaitu sebanyak 10 perusahaan. Penyebab dari fluktuatifnya jumlah perusahaan industri tepung terigu ini karena sering naik dan turunnya harga bahan baku untuk produksi tepung terigu. Dengan sering naiknya biaya impor bahan baku tersebut menyebabkan beberapa perusahaan keluar dari industri ini.

Suatu perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan daya saingnya dalam persaingan pasar industri. Pelaku usaha industri harus melakukan berbagai upaya untuk mencapai proses produksi yang produktif, oleh karena itu untuk mendongkrak tingkat efisiensinya produk yang mereka ciptakan harus memiliki nilai tambah yang tinggi

Faktor teknis dan faktor pasar adalah dua kategori hal yang mempengaruhi nilai tambah untuk pengolahan. Tingkatan produksi, lalu jumlah bahan baku yang dibutuhkan hingga jumlah tenaga kerja merupakan hal penentu teknis bisa mempengaruhi nilai tambah. Upah tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya output, dan angka input yang lain dari bahan bakar hingga tenaga kerja merupakan salah satu penentu pasar yang memiliki pengaruh pada nilai tambah di suatu industri (Sudiyono 2004 dalam Saihani & Hapizah, 2015).

Hubungan antara nilai tambah dan biaya madya akan bertanda positif apabila terjadi peningkatan dalam nilai produksi dengan asumsi biaya madya tetap. Sebaliknya nilai tambah dan biaya madya bertanda negatif apabila biaya madya meningkat dengan asumsi nilai output produksi tetap. Besar atau kecilnya nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena nilai tambah yang terdistribusi pada semua faktor produksi pembentuknya secara proporsional sesuai kontribusi masing-masing, menjadi salah satu indikator bagi pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya.

Tingkat produktivitas yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi yang diperoleh suatu perusahaan selain dari faktor nilai tambah. Perusahaan dapat menggunakan

produktivitas sebagai tolak ukur untuk mengukur tingkat kinerja mereka secara keseluruhan. Pengukuran produktivitas dalam suatu perusahaan sangatlah penting untuk dilakukan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan produktivitas di dalam perusahaan. Hal tersebut terdiri dari penilaian kinerja staff perusahaan dan masalah internal perusahaan yang berhubungan dengan efisiensi pemakaian sumberdaya dalam menghasilkan output perusahaan (Sudiyarto & Waskito, 2018).

Banyaknya jumlah perusahaan ataupun pabrik pengolahan tepung terigu saat ini akan menyebabkan meningkatnya persaingan di dalam pasar antar perusahaan. Untuk hidup dan bertahan di pasar persaingan industri ini, setiap perusahaan di sektor tepung terigu harus terus memperbaiki prosedur operasionalnya. Cara agar mengetahui seberapa jauh proses disuatu bisnis yang telah dilakukan sebuah perusahaan yang mengalami kemajuan atau bahkan kemunduran dalam hal ini maka dibutuhkan pengukuran terhadap efisiensi dan produktivitas. Pertumbuhan produktivitas adalah indikator penggerak untuk memajukan ekonomi dan juga laba sebuah perusahaan (Nasution, 2006).

Efisiensi merupakan perbandingan antara nilai tambah yang dihasilkan suatu industri dengan input yang digunakan berupa tenaga kerja, bahan baku, modal, dan lainnya (Hasibuan, 1993). Suatu Efisiensi atau rasio biaya yang dikeluarkan untuk setiap unit output yang diproduksi, menggambarkan seperti apa perubahan yang terjadi pada output dan biaya yang dibutuhkan oleh suatu industri. Nilai efisiensi suatu industri akan meningkat seiring dengan meningkat nilai tambahnya. Nilai tambah produksi dapat meningkat akibat dari berbagai faktor, sehingga penting

untuk mengkaji bagaimana biaya madya dan nilai tambah berhubungan dengan efisiensi (Firmansyah et al., 2017).

Kinerja industri memperlihatkan bagaimana struktur pasar dan perilaku industri berdampak pada hasil kinerja, dan hasilnya dapat dikaitkan dengan penguasaan pasar atau tingkat keuntungan industri. Untuk alasan tersebut, produktivitas, nilai tambah, dan efisiensi sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu industri (Kuncoro 2007 dalam Elisabet, 2012).

Berdasarkan apa yang telah di jelaskan diatas industri tepung terigu ini sangat menarik untuk di bahas, karena potensi konsumsi terhadap tepung terigu yang meningkat pertahunnya yang di sebabkan oleh berkembangnya konsumsi pangan berbasis tepung terigu, seperti: roti, biskuit, mie, kue, traditional cake, pancake, dan pastry yang dalam proses pembuatannya pasti membutuhkan tepung terigu sebagai bahan baku pembuatannya, kemudian juga industri tepung terigu ini mampu memberikan kontribusi pendapatan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Maka dari itu penulis membahas penelitian ini dengan judul “Analisis Nilai Tambah, Produktivitas dan Efisiensi Industri Tepung Terigu di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan tingkat efisiensi industri pengolahan tepung terigu di indonesia.
2. Bagaimana pengaruh tingkat efisiensi dan produktivitas terhadap nilai tambah tepung terigu di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti menetapkan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat efisiensi industri pengolahan tepung terigu di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat efisiensi dan produktivitas terhadap nilai tambah tepung terigu di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa manfaat kepada pihak-pihak yang memiliki sudut pandang kebutuhan yang berbeda, seperti:

1. Manfaat Akademis

Untuk akademis di pada masyarakat umum dan terkhusus pada mahasiswa ekonomi sangat diharapkan agar hasil dari penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi, nilai tambah, produktivitas industri pengolahan tepung terigu di Indonesia. Serta besar harapan agar penelitian ini bisa dijadikan referensi atau sarana sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pembaca baik untuk masyarakat umum ataupun mahasiswa di fakultas ekonomi mengenai efisiensi, nilai tambah, dan produktivitas industri tepung terigu di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Efisiensi, A., Gabah, P., Nilai, D. A. N., Beras, T., Pesawaran, D. I. K., Sari, E. M., Hasyim, A. I., Situmorang, S., Agribisnis, J., Pertanian, F., Lampung, U., Prof, J., & Brojonegoro, S. (2019). *Tersedianya pangan yang cukup dan berkesinambungan merupakan pilar utama dalam berbagai aspek kehidupan manusia . Di ini adalah 51 petani padi yang dipilih menggunakan sampel acak sederhana*. 7(1), 6–13.
- Eka, W., Hardiyanti, V., Sari, M. I., & Hermawan, H. (2018). *Analisis Structure Conduct Performance (SCP) Industri Roti Lokal Dijember*. 1–10.
- Elisabet, Y. R. (2012). Jurnal Ekonomi Pembangunan. Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Tepung Terigu Di indonesia Periode 1998-2008 (ISIC 15321). *Journal of Economic & Development*, 10(2), 116–123.
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, ; (2017). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.
<http://kelompoktony.blogspot.com/2007/10/sejarah->
- Fitriyanti, E. (2015). Analisis Struktur Dan Kinerja: Studi Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *World Bank Technical Paper*, 9(1), 1–9.
- Ginanjari, R. A. (2018). Analisis Efisiensi Industri Pengolahan Tepung Tapioka (Studi pada Desa Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Gultom, R. M. (1970). *Ekonomi Pembangunan*. 9.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri* (p. 323).
- Hasibuan, Nurimansjah. (1993). *Ekonomi industri : persaingan, monopoli, dan regulasi / Nurimansjah Hasibuan*. Jakarta :: LP3ES,.
- HASIBUAN, Malayu Sutan Parlagutan, Haji. (1999.). *Organisasi dan motivasi :*

dasar peningkatan produktivitas / H. Malayu S.P. Hasibuan. Jakarta :: Bumi Aksara,.

Hastuti. (2016). Analisis permintaan impor gandum dan tepung terigu di Indonesia. *Jurnal Bisnis Tani*, 2(2), 171–181.

Hidayat, A. (2016). Analisis perkembangan industri kecil berdasarkan penyusunan indeks produktivitas dan tingkat efisiensinya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Economic Journal of Emerging Markets*, 36–51. <https://doi.org/10.20885/ejem.v3i0.6592>

Ishak, R. F., & Somadi, S. (2019). Analisis Efisiensi Industri Kreatif Unggulan Kota Bandung Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Competitive*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.36618/competitive.v14i1.503>

Julianto, F. T., & Suparno. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 229–256. <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/JEB17/article/view/914>

Kembaren, S.P, M,Si., E. T. (2021). Analisis Nilai Tambah Proses Pengolahan Kopi Arabika Gayo pada Kabupaten Centra Produksi di Aceh. *Agrimor*, 6(2), 65–69. <https://doi.org/10.32938/ag.v6i2.1316>

Lestari, E. P., & WSU, I. (2017). Analisis Kinerja Industri Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 183. <https://doi.org/10.17970/jrem.17.170115.id>

LIPSEY, Richard G.; Jaka Wasana, A.; Steiner, Peter O.; Purvis, Douglas D.; Kirbrandoko. (1993). *Pengantar makro ekonomi / Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, Douglas D. Purvis ; alih bahasa, A. Jaka Wasana, Kirbrandoko. Jakarta :: Erlangga,.*

Muharom dkk. (2019). *ANALISIS NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN TUNA DI KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA (PPS*

) NIZAM ZACHMAN JAKARTA Yuniar Putri Muharom , Zuzy Anna , Indah Riyantini , dan Asep Agus Handaka Suryana. *X(2)*, 9–16.

Muhammad Teguh (penulis). (2016; © 2010, Muhammad Teguh). *Ekonomi industri / Muhammad Teguh*. Jakarta :: RajaGrafindo Persada,.

Ngurah, a a, Prabawa, P., Kembar, M., & Budhi, S. (2017). *Pada Industri Sablon Di Kota Denpasar*. 1157–1184.

Nikensari, S. I. (2010). *Ekonomi Industri*.

Nurfiat, N. A., & Rustariyuni, S. D. (2018a). Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar. *Piramida*, *14(1)*, 34–48.

Nurfiat, N. A., & Rustariyuni, S. D. (2018b). Pengaruh Upah Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kota Denpasar. *Piramida*, *XIV(1)*, 34–48.

Nurhasanah, D. T. (2019). Analisis Structure Conduct dan Performance pada Industri Tape Di Kabupaten Bondowoso. *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper 2019 “Kebaruan Dan Kode Etik Penelitian,”* 17–26.

Oktavia, A., Zulfanetti, Z., & Yulmardi, Y. (2017). Analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Sumatera. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *12(2)*, 49–56. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i2.3940>

Pascariani, L. (2015). *EJAVEC 2015 BANK INDONESIA & UNIVERSITAS AIRLANGGA ANALISIS PRODUKTIVITAS SENTRA INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA DI WILA... Related papers Analisis Produkt ifit as Usaha Tepung Tapioka di Kabupat en Kediri*. 20.

Pulsation, H., & Technology, F. (2015). 液压脉动滤波技术研究陈耿彪 1 , 贺尚红 2 2. *4(12)*, 10–14. <https://doi.org/10.3969/j.issn.1008-0813.2015.03.002>

- Purnomo, D., & Istiqomah, D. (2008). Analisis Peranan Sektor Industri Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 Dan Tahun 2004 (Analisis Input Output). *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 137. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1021>
- Putra, T. A. P. (2014). Pengaruh Produktivitas Dan Biaya Madya Terhadap Nilai Tambah Industri Furniture Dari Kayu Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 118–128.
- Rekarti, E., & Nurhayati, M. (2016). Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumh Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Mercur Buana*, 2(1), 96913.
- Ristumadin, I. (2015). ANALISA PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA DENGAN LINE BALANCING PADA AREA LEAD CONNECTION DI PTA. *Ekp*, 9(3), 300–310.
- Sadono Sukirno (penulis). (2016). *Mikroekonomi teori pengantar / Sadono Sukirno..* Jakarta ;; © 1994: Rajagrafindo Persada,.
- Sadtyanto, F. A. (2021). *Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Mikro Dan Kecil*. 1(2), 1–8.
- Saihani, A., & Hapizah, S. (2015). Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Usaha Tape Ketan pada Industri Rumah Tangga Tape Ketan di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Rawa Sains : Jurnal Sains Stiper Amuntai*, 5(2), 352–360. <https://doi.org/10.36589/rs.v5i2.50>
- Satria, Z. A., & P, T. K. (2016). Analisis Struktur, Konsentrasi, Dan Efisiensi Pasar Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 24(2), 113–126. <https://doi.org/10.25105/me.v24i2.3798>
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). ANALISIS STRUCTURE, CONDUCT, DAN

PERFORMANCE (SCP) INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL
DI INDONESIA Rezeki Angriani Siregar Irsyad Lubis SE, M.Soc.Sc, Ph.D.
Ekonomi Dan Keuangan, 156–171.

Sri Indah Nikensari (penulis) ; Alviana C. (editor).*Ekonomi Industri : Teori Dan
Kebijakan / Penulis, Sri Indah Nikensari; Editor, Alviana C. .2018*

Struktur, A., & Kinerja, D. A. N. (2012). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja
Industri Tepung Terigu Di Indonesia. *Forum Agribisnis : Agribusiness Forum*,
2(2), 107–120.

Subhi, K. T., & Budiasih, B. (2020). Kajian Produktivitas Industri Kreatif Besar
Sedang Subsektor Kuliner Tahun 2015. *Seminar Nasional Official Statistics*,
2019(1), 660–669. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.225>

Sukirno, S. (1994). *MIKROEKONOMI TEORI PENGANTAR* (3rd ed.).
Rajagrafindo Persada.

Sulistiowati , Yohana Tyas; Mulyo Aji, Joni Murti dan Hartadi, R. (2017). Analisis
nilai tambah dan tingkat produktivitas kerjasama strategi pengembangan. *Jsep*,
10(2), 18–26. <https://bit.ly/3qx2o3b>

Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*.

Wahdiy, M. W., Wahyuni, P. R., & Pramasari, I. F. (2020). Journal of Food
Technology and Agroindustry Volume 2 No 2 Agustus 2020 Journal of Food
Technology and Agroindustry Volume 2 No 2 Agustus 2020. *Journal of Food
Technology and Agroindustry*, 2(2), 64–69.